

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam pembahasan kasus ini, peneliti akan membahas kesesuaian teori dengan hasil intervensi yang dianalisis, yaitu pemberian terapi bekam pada pasien dengan diagnosa medis nyeri pinggang. Intervensi ini bertujuan untuk mencegah perburukan nyeri pinggang; nyeri. Untuk nyeri punggung bawah pada mereka yang terkena dampak. Pada tahap intervensi atau perencanaan, peneliti memberikan intervensi keperawatan pada klien dengan masalah perawatan nyeri akut, diagnosis yang dialami pasien.

Pengertian nyeri akut sendiri berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Ini adalah pengalaman sensorik atau emosional yang terkait dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional yang dimulai secara tiba-tiba atau perlahan dan berlangsung kurang dari 3 bulan dengan interaksi ringan hingga berat.

(Nurwahyuni, 2020) menemukan dalam sebuah penelitian bahwa setelah terapi bekam, tingkat nyeri berkurang dan pasien mulai merasa nyaman melakukan aktivitas sendiri tanpa memerlukan bantuan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat bahwa bekam kulit sangat merangsang saraf superfisial kulit, yang berhubungan dengan serabut tanduk dorsal sumsum tulang belakang, saraf A-delta dan C, saluran spinotalamikus, dan talamus (Umar 2021). yang menghasilkan endopurin, sehingga meningkatkan produksi endopurin. Dengan meningkatkan produksi enkephalin dan endopurin, ini menekan distribusi rangsangan nyeri dan mengurangi sensasi nyeri.

Masalah keperawatan adalah nyeri akut. Data yang dikumpulkan adalah subyektif, dimana pasien menyatakan nyeri punggung hingga kaki terasa seperti ditusuk-tusuk dan datang dan pergi dengan skala nyeri 6. Kemudian, berdasarkan observasi dan data objektif, kami menemukan hal-hal berikut: , pasien tampak meringis dan gelisah, N : 72x/m.

Dari hasil pelaksanaan intervensi keperawatan pada pasien yang menjalani klinik zain holistik dengan terapi bekam, dengan tujuan untuk meringankan nyeri punggung pasien dan mengurangi besarnya nyeri. Setelah mengevaluasi efektivitas dan penggunaan terapi bekam selama beberapa waktu, kami menemukan bahwa nyeri punggung bawah klien berkurang. Sebelum dan sesudah terapi bekam, skala nyeri mengalami penurunan yang menunjukkan adanya perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi keperawatan.

Dari hasil penelitian “Manfaat terapi bekam kering untuk nyeri punggung pada pekerja berat (petani)” (Purwanto et al., 2022), analisis data dilakukan

menggunakan program komputer dengan uji Wilcoxon pada Tabel 5. = 0,006 lebih besar dari alpha (0,05), maka H1 diterima. Artinya, pemberian terapi bekam kepada para pekerja keras (petani) Dusun Gembusong, Desa Jepang, Kecamatan Mojo Warno, Kabupaten Jomban, akan memberikan manfaat bagi mereka dalam mengubah sakit pinggang yang mereka alami.

Penelitian terhadap (Sirotujani & Kusbaryanto, 2020) menemukan adanya perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah terapi bekam, dengan nilai P sebesar 0,000 ($P < 0,05$), sehingga terapi bekam berhubungan dengan keparahan nyeri pinggang. Rephrase Dapat disimpulkan efektif dalam mengurangi Pasien kesakitan di wilayah kerja Puskesmas Batunya Lombok Tengah.